

**PENGGUNAAN METODE *GUIDED NOTE TAKING*
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPSTENTANG
PERJUANGAN MASA KEMERDEKAAN PADA SISWA KELAS V SD
NEGERI 4 BUMIREJO KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Mohamad Nur Azis¹, Muhamad Chamdani², Moh Salimi³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67A Kebumen 54312
e-mail: azizmuhammad1994@gmail.com
1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of Guided Note Taking Method in Improving Social Science Learning. The objective of this research isto improve social science learning about the struggle during independence for the fifth grade students of SD Negeri 4 Bumirejo through the application of Guided Note Taking. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 28 students of the fifth grade of SD Negeri 4 Bumirejo. Techniques of collecting data were observation, interview, test, and documentation. The result of this research shows that the application of Guided Note Taking method can improve social science learning about the struggle during independence.*

Keywords: Guided Note Taking, learning outcomes, social science

Abstrak: Penggunaan Metode *Guided Note Taking* dalam Peningkatan Pembelajaran IPS. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebanyak tiga siklus, setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagai sampel adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi perjuangan masa kemerdekaan.

Kata kunci: metode *Guided Note Taking*, hasil belajar IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan adanya pendidikan akan membentuk pribadi yang berkualitas. Selain itu, pendidikan merupakan alat membentuk manusia menjadi makhluk yang beradab, yang

membedakan dengan makhluk Tuhan yang lainnya. Untuk membentuk pribadi yang berkualitas diperlukan suatu usaha melalui proses pendidikan, yaitu salah satunya melalui kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Sesuai dengan pasal 1, poin 1UU Nomor 20 Tahun 2003

Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok dari keseluruhan proses pendidikan. Selain itu, pengembangan potensi siswa dilakukan secara menyeluruh, yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung bagaimana proses tersebut dirancang dan dijalankan secara profesional dan optimal. Seperti yang dikatakan oleh Sagala (2013: 65) bahwa pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Salah satu permasalahan yang dihadapi guru adalah pembelajaran yang kurang efektif. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang bermakna yaitu pembelajaran yang ditandai oleh aspek, konsep, informasi atau situasi baru yang sesuai dengan kemampuan siswa. Selain itu, guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton yang membuat siswa bosan dalam

pembelajaran. Kenyataan ini berlaku untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Gunawan, 2011: 39). Sapriya berpendapat, "Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan." (2012: 20).

Berdasarkan data dari guru kelas V, melalui daftar nilai ulangan harian mata pelajaran IPS, diketahui bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 65. dari 28 siswa sebanyak 14 siswa atau 50% yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 14 siswa atau 50% lainnya memperoleh nilai dibawah KKM.

Agar pembelajaran IPS di SD Negeri 4 Bumirejo menjadi lebih aktif, menarik serta hasil belajar siswa dapat meningkat maka perlu variasi metode pembelajaran aktif sehingga siswa lebih mendominasi dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *Guided Note Taking* yaitu metode dimana guru menyediakan

formulir atau lembar yang telah dipersiapkan untuk membuat catatan sewaktu guru mengajar. Salah satu cara yang sederhana yaitu dengan mengisi bagian-bagian yang kosong (Silberman, 2013: 123). Hal tersebut juga diungkapkan oleh Zaini bahwa metode catatan terbimbing di mana guru menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran (2008: 32). Metode ini diharapkan dapat melatih daya ingat siswa agar fokus dalam pembelajaran, aktif presentasi di depan kelas, dan aktif mengemukakan pendapat. Dengan metode *Guided Note Taking* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan pembelajaran IPS materi perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan metode *guided note taking* dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016?, (2) Apakah penggunaan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016?, (3) Apakah kendala dan solusi penggunaan metode *guided note taking* dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo

Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016?.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan langkah-langkah metode *guided note taking* dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016, (2) Meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan dengan menggunakan metode *guided note taking* pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016, (3) Mendeskripsikan kendala dan solusi metode *guided note taking* dalam peningkatan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari sampai bulan Maret 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Prosedur penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, Suhardjono & Supardi, 2008:16).

Sumber data yang digunakan adalah guru, siswa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang

digunakan yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif (Sugiyono, 2009:246).

Indikator kinerja penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu $\geq 85\%$ pada langkah-langkah penggunaan metode *guided note taking* serta ketuntasan belajar siswa dengan KKM ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dengan menggunakan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Perbandingan Hasil Observasi terhadap Guru dengan Metode *Guided Note Taking* Siklus I sampai Siklus III

No.	Siklus	Persentase (%)	Ket.
1.	I	63	C
2.	II	84	B
3.	III	93	A

Berdasarkan tabel 1, persentase keberhasilan penggunaan metode *guided note taking* mengalami peningkatan dari persentase 63% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 93% pada siklus III. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note taking* yaitu: (1) mengarahkan agar siswa aktif mengikuti pembelajaran, (2) menyiapkan lembar catatan, (3) membagikan lembar catatan, (4) menjelaskancara mengisi lembar catatan, (5) menyampaikan materi

pelajaran, (6) membahas lembar catatan, (7) klarifikasi, (8) penilaian, (9) refleksi, dan (10) balikan dan penguatan.

Langkah tersebut sesuai dengan pendapat Silberman (2013:125) bahwa guru menyiapkan sebuah catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi pembelajaran dengan mengosongkan bagian-bagian di dalamnya, membagi lembar kerja kepada siswa dan menjelaskan kepada siswa bahwa memang sengaja dikosongkan beberapa bagian kalimat, kemudian diisi oleh siswa dan pendapat Suprijono (2012; 105) bahwa guru memberikan *handout* dari materi yang akan disampaikan menggunakan metode ceramah, kemudian mengosongkan istilah atau definisi dan menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong memang sengaja dikosongi agar selama guru berceramah siswa mengisi bagian yang kosong tersebut. Setelah ceramah selesai, siswa membacakan *handout* nya.

Selain itu, peningkatan proses belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hasil tersebut diperoleh dari hasil observasi terhadap siswa dengan menggunakan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPS sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Observasi terhadap Siswa dengan Metode *Guided Note Taking* Siklus I sampai Siklus III

No.	Siklus	Persentase (%)	Ket.
1.	I	63	C
2.	II	86	B
3.	III	93	A

Berdasarkan tabel 2 tentang persentase keberhasilan melalui penggunaan metode *guided note taking* oleh siswa, diketahui bahwa proses belajar siswa mengalami peningkatan. Persentase keberhasilan 63% pada siklus I meningkat menjadi 86% pada siklus II. Kemudian meningkat lagi menjadi 93% pada siklus III. Penggunaan metode *guided note taking* menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I sampai siklus III dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Guided Note Taking* Siklus I sampai Siklus III

No.	Siklus	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan (%)
1.	I	57,1	43
2.	II	85,6	85
3.	III	86,5	96

Berdasarkan gambar 3 tentang perbandingan hasil belajar siswa dengan metode *guided note taking*, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yaitu 57,1 dengan persentase ketuntasan 43%. Kemudian meningkat menjadi 85,6 pada siklus II dengan persentase ketuntasan 85% dan meningkat lagi menjadi 86,5 pada siklus III dengan persentase ketuntasan 96%. Data hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayanto (2014: 4) bahwa penggunaan metode *guided note taking* dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan analisis kendala dari siklus I sampai dengan siklus III, peneliti menemukan beberapa kendala yang muncul dalam penggunaan metode *guided note taking* dalam peningkatan pembelajaran IPS. Kendala tersebut yaitu: (1) guru belum memahami langkah pembelajaran yang telah direncanakan, (2) guru belum memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami siswa tentang cara mengisi lembar catatan terbimbing, (3) guru masih mendominasi langkah pembelajaran, (4) siswa kurang tertarik dengan tampilan lembar catatan terbimbing, (5) siswa kesulitan membuat lembar catatan terbimbing dengan rapi, dan (6) siswa yang pasif belum berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan tampil di depan kelas. Kendala tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amirulia (2013: 4) yaitu, (1) Masih banyak siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan guru seputar konsep perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, (2) Masih banyak siswa yang kurang berantusias dalam mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan, (3) Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang, (4) Minimnya keberanian siswa untuk bertanya pada guru jika merasa kurang jelas.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala pada penggunaan

metode *guided note taking* yaitu: (1) lebih memahami langkah-langkah yang akan dilaksanakan, (2) guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas dan bahasa yang mudah dipahami siswa, (3) guru harus lebih melibatkan siswa pada setiap langkah pembelajaran, (4) guru membuat lembar catatan yang lebih menarik, (5) siswa fokus memperhatikan penjelasan guru dan mengisi lembar catatan terbimbing, dan (6) guru memberikan perhatian khusus bagi siswa yang masih pasif dan memberikan motivasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) mengarahkan agar siswa aktif mengikuti pembelajaran, (b) menyiapkan lembar catatan, (c) membagikan lembar catatan, (d) menjelaskan cara mengisi lembar catatan, (e) menyampaikan materi pelajaran, (f) membahas lembar catatan, (g) klarifikasi, (h) penilaian, (i) refleksi, dan (j) balikan dan penguatan.

Penggunaan metode *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu persentase ketuntasan pada siklus I mencapai 43%, siklus II 85%, dan siklus III 96%.

Kendala dalam penggunaan metode *guided note taking* dalam meningkatkan hasil belajar IPS

tentang perjuangan masa kemerdekaan pada siswa kelas V SDN 4 Bumirejo Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu: (1) guru belum memahami langkah pembelajaran yang telah direncanakan, (2) guru belum memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami siswa tentang cara mengisi lembar catatan terbimbing, (3) guru masih mendominasi langkah pembelajaran, (4) siswa kurang tertarik dengan tampilan lembar catatan terbimbing, (5) siswa kesulitan membuat lembar catatan terbimbing dengan rapi, dan (6) siswa yang pasif belum berani bertanya, mengungkapkan pendapat, dan tampil di depan kelas. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: (1) lebih memahami langkah-langkah yang akan dilaksanakan, (2) guru memberikan penjelasan kepada siswa dengan jelas dan bahasa yang mudah dipahami siswa, (3) guru harus lebih melibatkan siswa pada setiap langkah pembelajaran, (4) guru membuat lembar catatan yang lebih menarik, (5) siswa fokus memperhatikan penjelasan guru dan mengisi lembar catatan terbimbing, dan (6) guru memberikan perhatian khusus bagi siswa yang masih pasif dan memberikan motivasi.

Berdasarkan simpulandi atas, terdapat beberapa saran untuk siswa, guru, dan sekolah. Bagi siswa yaitu ketika siswa mengikuti pembelajaran dengan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan, sebaiknya siswa fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan tidak mencari jawaban lembar catatan terbimbing dari buku sumber dan bertanya pada teman agar dapat

memahami materi pelajaran dengan baik dan mudah menemukan jawaban yang harus diisi pada lembar catatan terbimbing. Selain itu, sebaiknya dalam mengisi lembar catatan terbimbing apabila sudah yakin dengan jawaban yang akan ditulis sehingga tidak banyak coretan. Bagi guru yaitu sebaiknya ketika guru menggunakan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPS tentang perjuangan masa kemerdekaan, guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar berpedoman pada lembar catatan terbimbing dandisiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran, dan bagi sekolah yaitu memberikan fasilitas pembelajaran yang diperlukan untuk menggunakan metode *guided note taking* dalam rangka peningkatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulia, Z. (2013). Peningkatan Pemahaman Konsep Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan Melalui Metode Guided Note Taking (GNT) Berbasis Multimedia. *Jurnal Didaktika Dwija Indria (Solo)*, 2 (1), 1-6. Diperoleh 2Desember 2015, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/2313>.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas.(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayanto, M. (2014). *Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Tambakboyo 01 Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi tidak dipublikasikan. Surakarta: FKIP Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silberman, L.M. (2013). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S.A. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.